

**ANALISIS PENGARUH UMUR PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN  
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI  
(BEI)**

***ANALYSIS THE EFFECT OF COMPANY AGE AND COMPANY GROWTH ON  
FINANCIAL PERFORMANCE IN CEMENT INDUSTRI SUB SECTOR  
MANUFAKTUR COMPANIES LISTED THE INDONESIA STOCK EXCHANGE  
(IDX)***

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:**

**ISTIYANDRA  
17111024310608**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2018**

**Analisis Pengaruh Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Semen yang Terdaftar di (BEI)**

*Analysis the Effect of Company Age and Growth on Financial Performance in Cement Industri Sub Sector Manufaktur Companies Listed the Indonesia Stock Exchange (IDX)*

Istiyandra<sup>1</sup>

Ihwan Susila<sup>2</sup>

**NASKAH PUBLIKASI**  
**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat**  
**Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**



**Disusun oleh:**

**Istiyandra**  
**17111024310608**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**  
**FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**  
**2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Karya Tulis Ilmiah**

**ANALISIS PENGARUH UMUR PERUSAHAAN DAN  
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB  
SEKTOR INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Disusun Oleh:  
ISTIYANDRA  
17111024310608**

**Telah Dipertahankan di Depan Dewan penguji pada tanggal  
28 Juli 2018, dan dinyatakan telah memenuhi syarat.**

**Susunan Dewan Penguji:**

**1. IHWAN SUSILA,SE,SE.,M.SL.,Phd  
NIDN.0620107201**

**2. YULIA TRI KUSUMAWATI,S.E.,M.Sc.,Ak  
NIDN. 1121049001**

**Samarinda, 28 Juli 2018**

**Fakultas Sosial Humaniora  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
Dekan**

**(Prof. Dr. M. Walyudin S.E., M.S)  
NIDN. 0604075802**

**Analisis Pengaruh Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Semen yang Terdaftar di BEI**

*Analysis the Effect of Company Age and Company Growth on Financial Performance in Cement Industri Sub Sector Manufaktur Companies Listed the Indonesia Stock Exchange (IDX)*

**Istiyandra<sup>1</sup>**

**Ihwan Susila<sup>2</sup>**

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia NoHP: 081332987456  
e-mail: [M\\_istiyandra@yahoo.com](mailto:M_istiyandra@yahoo.com)<sup>1</sup>Dosen Pembimbing Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Industri semen saat ini menjadi salah satu sektor yang ikut berperan dalam pembangunan ekonomi daerah dan Negara. Dampak positif dan kegiatan industri ini adalah memberikan kontribusi dalam pembukaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan investasi dan peningkatan devisa Negara, dan berbagai kontribusi lainnya baik dalam bidang ekonomi, politik dan sosial. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis umur perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah metode Sampel Random. Jumlah populasi dari data ini adalah 3 perusahaan manufaktur sub sektor industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Umur perusahaan dan Pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur berpengaruh negatif namun signifikan terhadap kinerja keuangan dan pertumbuhan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : Umur Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kinerja Keuangan

**ABSTRACT**

*The cement industry is currently one of the sectors that play a role in regional and state economic development. This positive impact and industrial activities are contributing to employment opening, economic growth, investment growth and increasing foreign exchange, and various other contributions in the economic, political and social fields. This research was conducted to analyze company age and company growth on financial performance. The analytical method used is the Random Sample method. The number of population from this data are 3 cement industry sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2013-2017 period. This research was conducted to analyze company age and company growth on financial performance in cement sub sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of this study indicate that age has a negative but significant effect on financial performance and growth has no significant effect on financial performance.*

*Keywords : Company Age, Company Growth, and Financial Performance*

**PENDAHULUAN**

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk kemudian menjualnya untuk mendapatkan laba yang besar. Manajemen dengan tingkat efektivitas yang tinggi sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan tersebut. Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur

membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Adapun permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini ialah bagaimana pengaruh umur perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Manufaktur di sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan semen, Semen merupakan komponen utama dalam pembangunan infrastruktur di suatu negara, semen merupakan komponen utama dalam pembangunan berbagai infrastruktur yang ada di Indonesia. Indonesia yang merupakan negara yang sedang berkembang di mana pembangunan infrastruktur dari tahun ketahun semakin meningkat, maka seiring dengan itu kebutuhan akan semen semakin meningkat.

Perusahaan merupakan suatu bentuk organisasi formal dan merupakan wadah dimana sistem kerjasama dilakukan dalam melaksanakan berbagai aktivitas sebagai upaya untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Perusahaan pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pasar. Hubungan antara umur dan kinerja perusahaan, telah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya di berbagai negara dengan hasil yang beragam.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

### **Kinerja Keuangan**

Laporan Keuangan merupakan salah satu media yang digunakan untuk mengukur kinerja jangka panjang perusahaan dari aktualisasi aspek kinerja manajer adapun suatu gambaran tentang kondisi dan keadaan keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan sesuai kaidah, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Menurut Sulistyanto (2008) ukuran kinerja untuk membantu menerapkan strategi dan pengendalian manajemen sebagai factor keberhasilan penting (*critical success factors*) jangka pendek dan jangka panjang. Ukuran kinerja merupakan suatu mekanisme yang memperbaiki kemungkinan perusahaan mengimplementasikan keberhasilan strategi manajemen tanpa melakukan manipulasi data keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dari pihak luar pemakai yang berkepentingan (*stockholders*) menjadi indikator perusahaan untuk jangka pendek dan jangka panjang serta menyakinkan investor khususnya penawaran saham. Adapun menurut Kinerja Keuangan Menurut Rahayu (2010) Kinerja Keuangan adalah prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan ROE (*Return on Equity*). ROE mengukur seberapa banyak keuntungan sebuah perusahaan dapat dihasilkan untuk setiap rupiah dari modal pemegang saham. ROE yang lebih tinggi melebihi biaya yang digunakan itu berarti perusahaan telah efisien dalam menggunakan modal sendiri, sehingga laba yang dihasilkan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.

Untuk menghitung ROE yaitu dengan cara :

$$ROE = \frac{LABA}{MODAL}$$

### **Umur Perusahaan**

Umur perusahaan adalah seberapa lama perusahaan itu berdiri, terus berkembang dan dapat bertahan menjalankan bisnisnya. Menurut Claudio Loderer dan Urs Waelchli (2010) dalam jurnalnya yang berjudul "*Firm Age and Performance*" menerangkan bahwa perusahaan akan menjadi tidak efisien seiring dengan berjalannya waktu. Sedangkan menurut Nugroho (2012)

Umur perusahaan merupakan awal perusahaan beroperasi hingga perusahaan tersebut dapat mempertahankan eksistensinya dalam dunia bisnis. Semakin lama usia perusahaan maka semakin terlihat pula eksistensi perusahaan, Sehingga semakin pula pengungkapan yang dilakukan untuk menciptakan keyakinan pada pihak luar perusahaan dalam kualitas perusahaannya.

Untuk menghitung Umur Perusahaan yaitu dengan cara:

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Observasi} - \text{Tahun Berdiri}$$

Menurut Djoko Suhardjanto (2010) menunjukkan bahwa semakin banyak umur pemerintah daerah memiliki pengaruh terhadap semakin luasnya tingkat pengungkapan laporan keuangan. H<sub>1</sub> : Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

### **Pertumbuhan Perusahaan**

Pertumbuhan perusahaan merupakan aktiva asset yang di gunakan dalam aktiva operasional perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. (Marietta & Sampurno, 2013) indikator yang digunakan dalam *growth* yaitu *asset to growth* atau total asset yang menunjukkan pertumbuhan aset, *growth* di dapatkan dari pertumbuhan perusahaan yang semakin meningkat. Menurut Harjito dan Martono (2011: 52) kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil operasi atau presentasi yang telah tercapai oleh sesuatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Pertumbuhan perusahaan pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pementapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pasar.

Untuk menghitung Pertumbuhan Perusahaan yaitu dengan cara :

$$\text{Growth} = \frac{\text{Aset Tahun Bersangkutan} - \text{Aset Tahun Sebelumnya}}{\text{Aset Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$$

Khatab et al (2011), Larry Lang et al (1996), dan alfiah Suryani (2010) menggunakan size, leverage, growth, intercept, cash flow, dan rasio likuiditas sebagai dasar dal mengetahui pengaruh kinerja perusahaan. Dalam pengaruh variabel dependen, hasil yang didapat menunjukkan bahwa pengaruh variabel dependen memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

H<sub>2</sub> : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

## **METODE PENELITIAN**

### **Sampel dan Populasi**

Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017 yang jumlahnya ditentukan menggunakan metode *simple Random*, dengan jumlah tiga sampel.. Penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dan teknik yang digunakan ialah *Simple Random* yaitu pemilihan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan setara yang ada dalam populasi itu. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan teraudit yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan dari periode tahun 2013-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sebanyak enam perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Metode ini dipilih dengan tujuan agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda. Adapun persamaan regresi berganda dituliskan dapat di formulasikan dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

X<sub>1</sub> = AGE

X<sub>2</sub> = Total asset growth

a = Nilai konstanta

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> = Koefisien kolerasi X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

e = Besaran Nilai residu (Standar error)

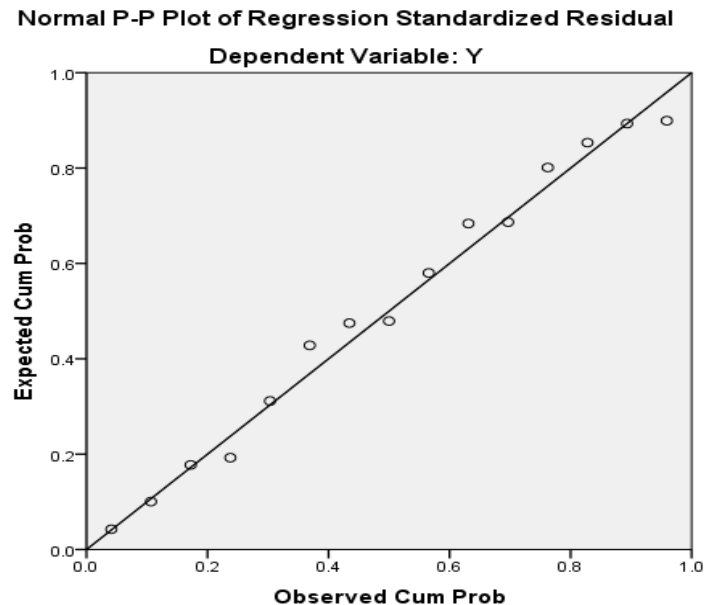
## Definisi Operasional

Definisi Operasional Variabel Bebas (Independent Variabel) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terkait. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *locus of control* dan kepribadian. Variabel Terkait (Dependent Variable) Variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terkait yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

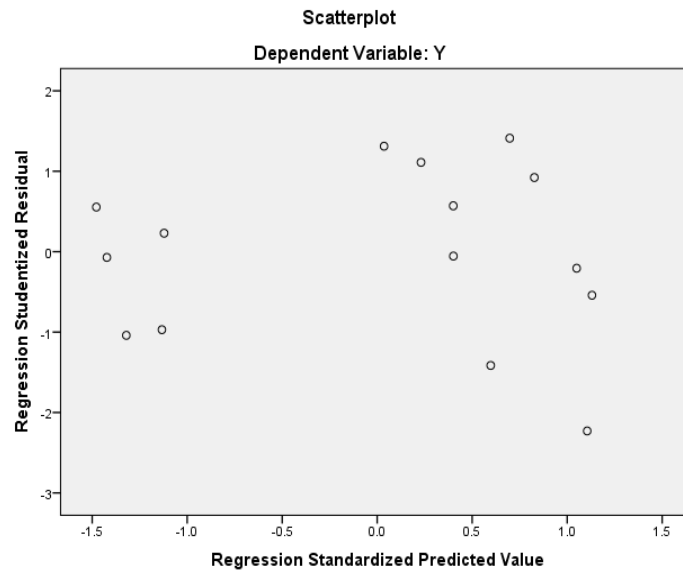
Uji Normalitas bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak, data dikatakan berdistribusi jika data titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal kita lihat pada gambar 1.



Gambar 1.  
Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada gambar 1. Terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi, dimana salah satu persyaratannya harus terpenuhi dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadinya gejala Heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2.**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas pada gambar 2, bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan diatas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan dalam pengaruh Umur  $X_1$ , dan Pertumbuhan  $X_2$ , terhadap Kinerja Keuangan tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas, sehingga Uji asumsi klasik ini terpenuhi.

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 1.**  
**Uji multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,995	1,005	tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,995	1,005	tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : data diolah dari data SPSS versi 24

Dengan melihat hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 4, diketahui nilai variabel bebas sebesar  $0,995 < 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas, begitu juga untuk nilai variabel bebas di VIF masing-masing sebesar  $1,005 < 10,00$  artinya tidak terjadi multikolinieritas.



Uji autokorelasi untuk mendeteksi asumsi dalam regresi dimana variabel tidak berkorelasi dengan sendiri, maka pengolahan dapat dilihat nilai statistik Durbin Watson, model regresi yang baik terdapat masalah autokorelasi. Koefisien Kolerasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel yang dinyatakan dengan koefisien kolerasi (R) dan Uji Kofisien Determinasi (R Square) berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap variabel (Y)

**Tabel 2.**  
**Uji Autokorelasi, Koefisien Kolerasi Dan Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.545 <sup>a</sup>	.297	.180	6.49729	1.234
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber : data diolah dari data SPSS versi 24

Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan Durbin Watson sebesar 1.234. Nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi. nilai koefisien kolerasi (R) sebesar 0,545 hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sedang/ cukup diantara variabel Umur ( $X_1$ ), Pertumbuhan ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Keuangan (Y). nilai R Square sebesar 0,297, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel Umur  $X_1$  dan Pertumbuhan ( $X_2$ ) secara simultan terhadap variable (Y) adalah 29,7% .

Berdasarkan pada Tabel 3 Analisis Linear Berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dan memprediksi tergantung dengan menggunakan dua variabel bebas. dan uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel Umur ( $X_1$ ) Dan Pertumbuhan ( $X_2$ ) melalui SPSS berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Linear Berganda Dan Uji T**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	28.217	6.760		4.174	.001		
X1	-.446	.198	-.546	-2.251	.044	.995	1.005
X2	-.016	.119	-.032	-.132	.897	.995	1.005
a. Dependent Variable: Y							

Sumber : Data diolah dari data SPSS versi 24

Nilai konstanta menunjukkan angka 28,217, artinya jika Umur ( $X_1$ ) sebesar -0,446 dan Pertumbuhan ( $X_2$ ) sebesar 0,016 nilainya 0 maka Kinerja Keuangan (Y) nilainya 28.217. Sedangkan koefisien regresi Umur ( $X_1$ ) sebesar -0,446, dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Umur ( $X_1$ ) sebesar 0,446 maka Kinerja Keuangan (Y) akan turun sebesar 28.217 atau koefisien regresi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (Y). Dan untuk koefisien

regresi Pertumbuhan ( $X_2$ ) sebesar  $-0.016$ , dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Pertumbuhan ( $X_2$ ) sebesar  $0,016$  maka Kinerja Keuangan ( $Y$ ) akan turun sebesar  $-0.016$  atau koefisien regresi berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan ( $Y$ ). Dan untuk uji T pada Umur ( $X_1$ ) lebih kecil dari  $< 0,005$ , sedangkan untuk  $X_2$  pertumbuhan lebih besar dari nilai  $> 0,05$ , dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel umur ( $X_1$ ) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap kinerja keuangan ( $Y$ ), sedangkan pertumbuhan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak, dari hasil output analisis regresi dapat diketahui nilai F seperti tabel 4.

**Tabel 4.**  
**Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	213.972	2	106.986	2.534	.121 <sup>b</sup>
	Residual	506.577	12	42.215		
	Total	720.549	14			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber : Data diolah dari data SPSS versi 24

Berdasarkan output Tabel 4 diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Umur  $X_1$  dan Pertumbuhan ( $X_2$ ) secara simultan terhadap ( $Y$ ) adalah sebesar  $0,121$  dan nilai  $F_{hitung} 2,534 < F_{tabel} 3,81$  sehingga dapat disimpulkan tidak berpengaruh Umur ( $X_1$ ) dan Pertumbuhan ( $X_2$ ) simultan terhadap ( $Y$ ).

Berdasarkan pada Tabel 5 Descriptive Statistics merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna.

**Tabel 5**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	15	22.00	46.00	32.6667	8.79664
X2	15	-18.40	33.10	5.6067	14.60178
Y	15	2.40	24.60	13.5733	7.17411
Valid N (listwise)	15				

Sumber : data diolah dari data SPSS versi 24

Berdasarkan pada Tabel 5 descriptive statistic menunjukkan nilai maksimum dan minimum, Kinerja Keuangan ( $Y$ ) pada 3 sampel perusahaan, variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan ( $Y$ ) ini memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar  $22,00$  yaitu pada Umur Perusahaan ( $X_1$ ). Nilai terbesar (maksimum) sebesar  $46,00$  pada Umur Perusahaan ( $X_1$ ), besarnya rata-rata (mean) pada Umur Perusahaan ( $X_1$ ) sebesar  $32,667$ , sedangkan standar deviasi sebesar  $8,79664$

yang artinya peningkatan maksimum yang dari nilai rata-rata variabel (Y) Kinerja Keuangan adalah sebesar +8,79664 sedangkan penurunan yang mungkin adalah -8,79664.

Pertumbuhan Perusahaan ( $X_2$ ) memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -18,40, nilai terbesar (maksimum) sebesar 33,10 pada Pertumbuhan Perusahaan ( $X_2$ ), untuk nilai rata-rata (mean) sebesar 5,606 yang menggambarkan rata-rata Pertumbuhan Perusahaan ( $X_2$ ) sampel perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya kemampuan perusahaan mendapatkan laba laba atau keuntungan melalui sumber asetnya pada sampel penelitian yaitu sebesar 5,6067. Sedangkan standar deviasi sebesar 14,60178 yang artinya peningkatan maksimum yang mungkin dari nilai rata-rata variabel Pertumbuhan Perusahaan ( $X_2$ ) adalah sebesar +14,601 sedangkan penurunan yang mungkin adalah -14601.

Dan untuk Kinerja Keuangan (Y) memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 2,40 yaitu pada Kinerja Keuangan (Y). Nilai terbesar (maksimum) sebesar 24,60 pada Kinerja Keuangan (Y), nilai rata-rata (mean) sebesar 13,5733 yang menggambarkan rata-rata, Kinerja Keuangan (Y) sampel perusahaan, sedangkan standar deviasi sebesar 7,17411 yang artinya besarnya peningkatan maksimum yang mungkin dari nilai rata-rata. Kinerja Keuangan (Y) adalah sebesar +7,17411 sedangkan penurunan yang mungkin adalah -7,17411.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.**

Umur perusahaan digunakan untuk mengukur pengaruh lamanya perusahaan beroperasi terhadap kinerja perusahaan. Umur perusahaan menunjukkan perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dan memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif, namun signifikan terhadap kinerja keuangan, artinya perusahaan yang berumur lama tapi tidak dibarengi dengan meningkatnya operasi perusahaan sehingga produksi barang berkurang ini akan berakibat berkurangnya laba perusahaan sehingga kualitas laba perusahaan akan rendah, maka Hipotesis  $H_1$  yang berbunyi "Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan" diterima kebenarannya. Hasil ini didukung oleh Ericson & Pakes, 1995, Coad, Segarr & Teruel, (2012), adanya pengaruh positif antara umur dan kinerja perusahaan karena semakin tua sebuah perusahaan semakin baik kinerjanya.

### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.**

Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hubungan negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka kinerja perusahaan justru menurun. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang kecil atau lambat cenderung lebih menggunakan utang dalam menjalankan perusahaannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel pertumbuhan pada kinerja keuangan tidak mempengaruhi model penelitian ini, maka Hipotesis  $H_2$  yang berbunyi "Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan" ditolak. Hasil ini didukung oleh Dina Primadanti (2013) mengatakan bahwa perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang kecil atau lambat akan cenderung menggunakan utang dalam menjalankan perusahaannya

Hal lain juga dapat dikatakan negara Indonesia merupakan negara berkembang, dengan demikian dimana pembangunan infrastruktur terus menerus dilakukan maka seiring dengan itu juga kebutuhan akan bahan baku semen semakin meningkat, yang dimana kebanyakan pembangunan infrastruktur didominasi oleh pemerintah, hal ini yang mengakibatkan tidak meratanya, atas peningkatan laba perusahaan semen, dan juga dipengaruhi oleh kondisi perekonomian nasional dan perlambatan ekonomi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Umur dan Pertumbuhan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diteliti pada Perusahaan Industri sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia ditahun 2013-2017. Dan menurut hasil analisa data penelitian yang telah dilakukan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh negatif namun signifikan dan Pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan pada Kinerja Keuangan terhadap Industri Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.

Dan adapun keterbatasan dalam melakukan penelitian ini ialah di lakukanya penelitian hanya pada tiga Perusahaan Industri Sub Sektor Semen dan hanya memiliki dua variabel yaitu umur dan pertumbuhan sebagai prediksi untuk kinerja keuangan, yang seharusnya untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal di harapkan peneliti selanjutnya dapat melibatkan sampel perusahaan yang lebih beragam, serta menggunakan variabel yang lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono 2011, *Manajemen Keuangan*, Edisi Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta. *Asset, Growth, Firm, Size, Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend*
- Claudio Loderer dan Urs Waelchli 2010 “*Firm Age and Performance*”
- Coad,A, Segarra,A. & Teruel, M. (2012). *Like milk or wine: Does firm performance improvewith age? Structural Change and Economy Dynamic.*
- Dina Primadanti (2013) “Pengaruh *Size, Leverage*, dan *Growth* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia “
- Djoko Suhardjanto (2010)“pengaruh karakteristik pemerintah daerahterhadap kepatuhan pengungkapan laporan keuanganoleh pemerintah daerah”
- Khatab, Humera, Maryam Masood, Khalid Zaman, Sundas Saleem, Bilal Saeed. 2011. *"Corporate Governance and Firm Performance: A Case study of Karachi Stock Market", International Journal of Trade, Economics and Finance", Vol.2, No.1, February, 2011 2010-023X, pp. 39*
- Lang, Larry et al. 1996. *Leverage, Investment, and Firm Growth. Journal of Financial Economics 40 (1996) 3-29.*
- Nugroho, Ahmadi. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi *Intellectual Capital Disclosure. International Journal of Business and Social Sciences. Vol. 3, No.15 pp. 307-310.*
- Marietta, U,dan D. Sampurno. 2013 *Analisis Pengaruh Xash Ratio Return On Assets Growth, Firm Size, Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Eatio: (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 2011).*Diponegoro Journal of Management 2(3):1-11
- Siti Kurnia Rahayu, (2010), *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal.*
- Sulistiyanto, Sri. (2008), *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris.* PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Suryani, Alfiah. 2010. “Pengaruh *Rasio Leverage, Rasio Likuiditas*, dan *Firm Size* terhadap Kinerja Perusahaan yang masuk dalam kelompok Jakarta Islamic Index Periode 2004-2008”. Universitas Diponegoro, Semarang.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Diakses pada tanggal 15 Mei 2018